

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Struktur Modal**

###### **2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal**

Struktur modal merupakan hal yang penting dalam perusahaan. Pentingnya struktur modal ini dikarenakan adanya pilihan kebutuhan memaksimalkan return (meminimalkan biaya modal) dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Struktur modal merupakan istilah dalam bidang keuangan yang digunakan untuk menggambarkan komposisi dari modal yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk membiayai semua aktivitas operasional dan investasi. Menurut Setyadi (2023) dalam buku *“Financial Management: Theory and Practice”*, Brigham dan Ehrhardt menyatakan bahwa struktur modal adalah komposisi sumber dana yang digunakan oleh perusahaan, termasuk ekuitas pemilik dan hutang, untuk membiayai investasi dan operasi perusahaan .

Menurut Setyadi (2023) konsep struktur modal melibatkan pada penggunaan dua sumber pendanaan utama bagi perusahaan, yaitu modal sendiri (ekuitas) dan pinjaman (hutang). Modal sendiri ini merujuk pada investasi yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham, sementara pinjaman merujuk pada pendanaan yang diperoleh dari pihak luar seperti bank atau penerbit obligasi.

Menurut Komarudin & Tabroni (2019: 143-144) struktur modal merupakan pengaturan modal dari berbagai sumber yang berbeda sehingga dana jangka panjang yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk bisnis dapat dibangkitkan. Struktur modal mengacu pada proporsi atau kombinasi dari modal saham ekuitas, modal saham preferen, surat utang, pinjaman jangka panjang, laba ditahan, dan sumber dana jangka panjang lainnya dalam jumlah total modal yang harus dikumpulkan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya.

Menurut Gesternbeg dalam M.Komarudin dan Tabroni (2019:11) struktur modal perusahaan mengacu pada susunan kapitalisasinya dan itu mencakup semua sumber daya modal jangka panjang yaitu pinjaman, cadangan, saham, dan obligasi.

Menurut John J.Hampton dalam M.Komarudin dan Tabroni (2019:11) struktur modal adalah kombinasi sekuritas utang dan ekuitas yang terdiri dari pembiayaan perusahaan atas asetnya.

Menurut I.M.Pandey dalam M.Komarudin dan Tabroni (2019:12) struktur modal mengacu pada campuran sumber dana jangka panjang seperti surat utang, utang jangka panjang, modal saham preferen dan modal saham ekuitas termasuk cadangan dan surplus.

Dari penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan konsep keuangan yang menggambarkan dengan adanya kombinasi sumber dana jangka panjang yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mendanai biaya operasional dan investasinya. Struktur ini mencakup pada ekuitas pemilik, pinjaman (hutang), modal saham preferen, surat utang, dan laba ditahan. Menurut

para ahli seperti Brigham, Ehrhardt, Gesternbeg, John J.Hampton menyebutkan bahwa struktur modal mengacu pada proporsi dan susunan kapitalisasi perusahaan yang melibatkan modal sendiri dan hutang. Hal ini menunjukkan pada pentingnya keseimbangan antara ekuitas dan utang dalam memenuhi kebutuhan pendanaan jangka panjang perusahaan.

#### **2.1.1.2 Faktor - Faktor Struktur Modal**

Menurut Brigham, E.F & Houston, J.F (2019) menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempunyai pengaruh terhadap struktur modal adalah sebagai berikut:

##### **1. Stabilitas Penjualan**

Suatu perusahaan yang penjualannya relative stabil dapat secara aman mengambil utang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

##### **2. Struktur Aktiva**

Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Aset umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk asset dengan tujuan khusus.

##### **3. *Leverage* Operasi**

Jika hal yang lain dianggap sama, perusahaan dengan *leverage* keuangan karena lebih rendah akan lebih mampu menerapkan *leverage* keuangan karena perusahaan tersebut akan memiliki risiko usaha yang lebih rendah.

#### 4. Tingkat Pertumbuhan

Jika hal lain dianggap sama, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat, harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal. Selain itu, biaya emisi yang berkaitan dengan penjualan saham biasa akan melebihi biaya emisi yang terjadi ketika perusahaan menjual utang, mendorong perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat untuk lebih mengandalkan diri pada utang. Namun, pada waktu yang bersamaan perusahaan tersebut sering kali menghadapi ketidakpastian yang lebih tinggi, cenderung akan menurunkan keinginan mereka untuk menggunakan utang.

#### 5. Profitabilitas

Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relative kecil. Laba ditahan yang tinggi dipandang cukup memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

#### 6. Pajak

Bunga merupakan suatu beban pengurang pajak, dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi, makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka semakin besar keunggulan dari utang.

#### 7. Pengendalian

Pengaruh akibat penerbitan surat – surat utang versus saham terhadap posisi pengendalian manajemen bisa mempengaruhi struktur modal. Jika manajemen saat ini mempunyai hak suara untuk mengendalikan perusahaan (mempunyai

lebih 50 persen dari saham) maka pembiayaan tambahan mungkin akan dipenuhi dengan pinjaman.

#### 8. Sikap Manajemen

Tidak ada yang dapat membuktikan bahwa struktur modal akan pengaruh pada harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan struktur yang lain. Manajemen dapat melaksanakan pertimbangannya sendiri tentang struktur modal yang tepat. Beberapa manajemen cenderung lebih konservatif dibandingkan yang lain, dan menggunakan utang dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata perusahaan didalam industrinya, sementara manajemen yang agresif menggunakan lebih banyak utang dalam usaha mereka untuk mendapat laba yang lebih tinggi.

#### 9. Sikap Pemberi pinjaman dan Lembaga pemeringkat

Tanpa mempertimbangkan analisis manajemen sendiri atas faktor *leverage* yang tepat bagi perusahaan, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat seringkali akan memengaruhi keputusan struktur keuangan. Perusahaan seringkali membahas struktur modalnya dengan pihak pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat serta sangat memperhatikan saran mereka.

#### 10. Kondisi Pasar Modal

Kondisi pasar saham dan obligasi mengalami perubahan dalam jangka panjang maupun jangka pendek yang dapat memberikan arah penting pada struktur modal optimal suatu perusahaan.

## 11. Kondisi Internal Perusahaan

Kondisi internal suatu perusahaan sering juga dapat berpengaruh pada sasaran struktur modalnya

## 12. Fleksibilitas Keuangan

Fleksibilitas keuangan atau kemampuan untuk memperoleh modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk.

### 2.1.1.3 Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio struktur modal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan membiayai aktivitas operasional dan investasinya menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri (ekuitas).

Menurut Fahmi (2019:72-73) *debt to equity ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk melihat besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Sedangkan menurut Kasmir (2018:158) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk melihat sebesarapa besar jaminan yang tersedia bagi kreditor dengan membandingkan antara jumlah utang dan jumlah ekuitas. Rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

#### **2.1.1.4 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)**

Menurut Kasmir (2018: 153-154) tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio utang (*leverage*) yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor)
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal sendiri.
4. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Terdapat beberapa manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2018: 158-159) antara lain:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.

2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
5. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal sendiri.

## **2.1.2 Profitabilitas**

### **2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui seluruh aktivitas operasional yang dijalankan. Aspek ini menjadi salah satu indikator utama dalam mengevaluasi tingkat efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, seperti aset dan ekuitas. Profitabilitas berperan penting dalam menarik minat investor dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:196) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Harahap (2020:304-305) menyatakan, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan (*gross profit margin*), total aset (*return on invesment/ return on assets*) maupun modal sendiri

(*return on equity*) inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut Hery (2016:192) profitabilitas menyatakan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur Tingkat efektivitas dari kinerja manajemen perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Profitabilitas mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, baik melalui aktivitas operasional, penggunaan aset, maupun modal. Rasio-rasio yang digunakan, seperti *return on assets*, *return on equity*, dan *gross profit margin*, menjadi alat penting untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menciptakan keuntungan dan menarik minat investor. Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya menggambarkan kondisi keuangan, tetapi juga menjadi indikator kinerja manajerial dan daya tarik investasi.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Menurut Hery (2016:196) penggunaan rasio profitabilitas ini memiliki beberapa tujuan dan manfaat secara keseluruhan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan;
2. Untuk dapat membandingkan posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan;
3. Untuk menilai perkembangan keuntungan dari periode ke periode;
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total asset;
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas;
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih;
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih;
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

### 2.1.2.3 Pengukuran Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016:196) menyatakan bahwa terdapat beberapa cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu :

#### 1. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* (GPM) atau margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba kotor:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

## 2. *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin* atau margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba bersih:

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$

## 3. *Operating Profit Margin (OPM)*

*Operating Profit Margin* atau margin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung margin laba operasional:

$$NPM = \frac{Laba\ Operasional}{Penjualan\ Bersih}$$

## 4. *Return On Asset (ROA)*

*Return on Assets* atau hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. ROA dinyatakan dalam rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

### 5. *Return On Equity* (ROE)

*Return on Equity* atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.. ROE dinyatakan dengan rumus:

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas}$$

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/223/DPNP Tahun 2004 kriteria penetapan peringkat profitabilitas tersaji dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Peringkat Profitabilitas**

| <b>Peringkat</b> | <b>Penilaian</b> | <b>Kriteria</b> |
|------------------|------------------|-----------------|
| <b>1</b>         | Sangat Sehat     | >15%            |
| <b>2</b>         | Sehat            | 12,5% - 15%     |
| <b>3</b>         | Cukup Sehat      | 5% - 12,5%      |
| <b>4</b>         | Kurang Sehat     | 0 – 5%          |
| <b>5</b>         | Tidak Sehat      | < 0%            |

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No.6/223/DPNP

Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). Pemilihan ROA didasarkan pada pertimbangan bahwa ROA mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih. Berbeda dengan GPM, NPM, dan OPM yang hanya berfokus pada aspek penjualan, ROA mempertimbangkan seluruh total aset yang digunakan dalam operasional perusahaan. Sementara itu, ROE hanya menggambarkan laba yang dihasilkan dari ekuitas tanpa mempertimbangkan kontribusi utang.

Selain itu, ROA bersifat netral terhadap struktur permodalan karena mencakup keseluruhan sumber dana yang tertanam dalam aset perusahaan, baik dari utang maupun ekuitas. Hal ini menjadikan ROA relevan dalam penelitian yang juga menelaah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, ROA dinilai sebagai indikator yang paling tepat dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini.

### **2.1.3 Nilai Perusahaan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi., 2019). Selain itu menurut Mayangsari, (2018) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Pendapat lain juga mengungkapkan bahwa nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, bahwa dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan (Septiyuliana, 2016).

Nilai perusahaan sangatlah penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang

merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen asset. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan. Karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki.

Menurut Harmono (2017:233) nilai perusahaan adalah nilai yang dapat diukur dengan harga saham di pasar, berdasarkan pembentukan harga saham perusahaan di pasar, yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara riil dari perusahaan tersebut.

Menurut Agus Sartono (2016:9), nilai perusahaan yaitu tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value*, semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan cerminan dari persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan, yang terutama diukur melalui harga saham di pasar modal. Nilai ini mencerminkan hasil keputusan manajerial dalam hal investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset, serta mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kemakmuran pemegang saham.

### **2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2017:155) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya:

#### **1. Struktur Modal**

Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu tanggungjawab manajer keuangan adalah mengatur kebijakan pendanaan kegiatan investasi perusahaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan.

#### **2. Likuiditas**

Likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen, dilihat dari seberapa baik manajemen dapat mengelola kerja yang dibiayai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

#### **3. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu tugas manajer keuangan perusahaan adalah mencapai kombinasi keuangan yang optimal berdasarkan berbagai jenis penilaian kinerja perusahaan.

#### **4. Profitabilitas**

Profitabilitas memiliki hubungan kausalitas dengan nilai perusahaan. Hubungan ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen perusahaan yang baik diukur dari dimensi profitabilitas dalam kondisi yang baik maka akan berpengaruh positif terhadap keputusan investor untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

### 2.1.3.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut Harmono, (2017:114) terdapat beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan diantaranya:

#### 1. *Price Book Value* (PBV)

*Price Book Value* adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan investor saat memilih saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan maksimal kepada pemegang saham apabila harga perusahaan naik. Semakin tinggi harga saham, semakin besar kekayaan pemegang saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

#### 2. *Price Earning Ratio* (PER)

*Price Earning Ratio* harga per lembar saham, indikator ini praktis dipublikasikan dalam laporan keuntungan laba rugi akhir, dan telah menjadi bentuk standar pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan berapa besar investasi menilai harga saham terhadap kelipatan earning.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

#### 3. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk keuntungan diberikan kepada pemegang saham dari masing-masing lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share* adalah elemen penting pertama yang perlu dipertimbangkan saat menganalisis perusahaan. Informasi EPS

perusahaan menunjukkan jumlah laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan. Pendekatan ini didasarkan pada rasio antara harga saham per lembar di pasar modal dengan tingkat keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham.

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

#### 4. Tobin's Q

Tobin's Q yang juga dikenal sebagai rasio Tobin's Q. Rasio Q lebih baik daripada rasio nilai pasar karena fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Rasio ini adalah konsep yang berharga karena menunjukkan perkiraan pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan.

$$Tobin'sQ = \frac{Nilai\ Pasar\ Saham}{Aset\ Bersih\ Perusahaan}$$

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *price book value*. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi. Rasio PBV menunjukkan semakin sukses perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Rasio PBV ini memiliki kelebihan diantara rasio lainnya yaitu dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk mengukur harga saham dan nilai bukunya sangat sederhana yang memiliki ukuran yang stabil dapat dibandingkan dengan harga pasar. Selain itu PBV juga rasio yang secara luas digunakan diberbagai analisis sekuritas dunia.

### 2.1.4 Kajian Empiris

Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa referensi hasil dari penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian. Bahan referensi tersebut antara lain :

1. Jonnardi (2020), “ Pengaruh Pertumbuhan Perusahan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Mandjar, Yustina Triyani (2019), “ Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Aldo & Iskak (2020), “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Sa'diyah & Hariyono (2022), “ Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan

variabel struktur modal dan *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika dengan uji simultan dapat dihasilkan bahwa secara simultan variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta variabel pertumbuhan perusahaan dan *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Mudjijah, Khalid, & Astuti (2019), “ Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
6. Irawati, Hermuningsih, & Maulida (2022), “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri *Food and Beverages*”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial variabel struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.
7. Syardiana, Rodoni, & Putri (2016), “ Pengaruh *Investments Opportunity Set*, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel *investment opportunity set*, pertumbuhan perusahaan, dan *return on asset* berpengaruh

signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Putri Zafirah Nabila Amro (2019), “ Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya tingginya perolehan laba maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai struktur modal perusahaan, maka risiko yang diperoleh perusahaan dalam menjamin hutang jangka panjangnya juga semakin tinggi dan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan.
9. Nangoi & Walandouw (2017), “ Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
10. Ukhriyawati & Dewi (2018), “ Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI. Secara simultan (uji F) variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

11. Dina & Wahyuningtyas (2022), “ Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif pada nilai perusahaan, variabel *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity* (DER) berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan Log natural (Ln) total aset berpengaruh positif pada nilai perusahaan.
12. Putri, Hermuningsih, & Wiyono (2024), “ Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan (*Size*), *leverage* (DER), likuiditas (CR), pertumbuhan perusahaan (*Growth*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
13. Purwanti (2021), “ Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan *Go Public*”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial variabel *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
14. Syahrani, Merawati, & Tandio (2023), “ Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Risk Profile*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai

Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

15. Nabilla & Dara (2023), “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Healthcare* di BEI”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
16. Aulia & Mustikawati (2018), “ Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.
17. Priharti (2018), “ Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel CSR sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
18. Amalia, Hartono, & Purwohandoko (2023), “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, *Firm Size*, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai

Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Properties And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan yang artinya peningkatan atau penurunan yang terjadi pada profitabilitas tidak bisa memengaruhi nilai perusahaan.

19. Denziana & Monica (2016), “ Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 Di BEI Periode 2011-2014)”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dilihat dari indikator ROE yang memberikan pengaruh lebih kuat dibandingkan ROA, GPM, NPM terhadap nilai perusahaan.
20. Kammagi & Veny (2023), “ Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa struktur modal sebagian berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas memiliki efek positif dan signifikan pada nilai perusahaan.

Sebagai bahan perbandingan penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu tersebut untuk melihat perbedaan dan persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini:

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan**  
**Rencana Penelitian Penulis**

| No  | Peneliti, Tahun, Tempat Penelitian                                                                | Persamaan                                                                                                                                           | Perbedaan                                                                                                                                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                          | Sumber Referensi                                                                                                        |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                               | (3)                                                                                                                                                 | (4)                                                                                                                                                                                      | (5)                                                                                                                                                       | (6)                                                                                                                     |
| 1.  | Jonnardi (2020), Perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel struktur modal</li> <li>• Variabel profitabilitas</li> <li>• Variabel nilai perusahaan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel pertumbuhan perusahaan</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul>                                                                         | Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal berpengaruh signifikan.                           | Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara. Vol . 2 Edisi Oktober 2020. ISSN : 1435 – 144.                            |
| 2.  | Mandjar, Yustina Triyani (2019), Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel struktur modal</li> <li>• Variabel profitabilitas</li> </ul>                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel pertumbuhan perusahaan</li> <li>• Variabel likuiditas</li> <li>• Variabel struktur kepemilikan</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul> | Variabel struktur modal tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.       | Jurnal Akuntansi Vol. 8 No. 1 Februari 2019. ISSN : 2089-7219.                                                          |
| 3.  | Aldo & Iskak (2020), Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2017                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel profitabilitas</li> </ul>                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat penelitian</li> <li>• Variabel likuiditas</li> </ul>                                                                                     | Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan                                                                                     | Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara Vol. 2, Edisi Juli 2020 : 1400 - 1406                                      |
| 4.  | Sa'diyah & Hariyono, (2022), Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel struktur modal</li> </ul>                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel ukuran perusahaan</li> <li>• Variabel pertumbuhan perusahaan</li> <li>• Variabel tax avoidance</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul> | Secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. | Maksimum : Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang, Vol. 12 No.1 2022. p- ISSN : 2087-2836 e-ISSN : 2580-9482 |
| 5.  | Mudjijah et al. (2019), Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2013-2017    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel struktur modal</li> </ul>                                                                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel kinerja keuangan</li> <li>• Dimoderasi variabel ukuran perusahaan</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul>                              | Variabel struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi                                           | Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.8 No. 1 April 2019. ISSN : 2252-7141                                                  |

|     |                                                                                                                               |                                                                                                                |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                    |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|     |                                                                                                                               |                                                                                                                |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                       | pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.                                                 |  |
| 6.  | Irawati et al. (2022), perusahaan sektor industri food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2016 - 2020                | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel struktur modal</li> </ul>                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel ukuran perusahaan</li> <li>• Variabel pertumbuhan perusahaan</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul> | Secara parsial variabel struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.                                                                                                                                                                      | Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah Vol 4 No.3 (2022) 813-827 E-ISSN 2656-4351 |  |
| 7.  | Syardiana et al. (2016), pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel struktur modal</li> </ul>                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel pertumbuhan perusahaan</li> <li>• Variabel return on asset</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul>   | Variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.                                                                                                                                                                                       | Akuntabilitas Vol.VIII No. 1, April 2015 P-ISSN 1979-858X                                          |  |
| 8.  | Putri Zafirah Nabila Amro (2019), perusahaan sektor industri properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel struktur modal</li> <li>• Variabel profitabilitas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel ukuran perusahaan</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul>                                            | Variabel profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan                                                                                                                                                                                      | Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 10. No 7, Juli 2021 e-ISSN 2460-0585                          |  |
| 9.  | Nangoi & Walandouw (2017), perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel struktur modal</li> </ul>                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel kinerja keuangan</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul>                                             | Variabel struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan                                                                                                                                                                                | Jurnal EMBA Vol.5 No. 2, Juni 2017 ISSN 2303-1174                                                  |  |
| 10. | Ukhriyawati & Dewi (2018), perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2013-2017                                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel struktur modal</li> </ul>                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel pertumbuhan perusahaan</li> <li>• Variabel ukuran perusahaan</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul> | variabel struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan (uji F) variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. | Jurnal Equilibria Vol. 6 No. 1 Tahun 2019 ISSN 2503-1546                                           |  |
| 11. | Dina & Wahyuningtyas (2022),                                                                                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel</li> </ul>                                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel leverage</li> </ul>                                                                                  | Variabel profitabilitas berpengaruh                                                                                                                                                                                                                                   | Accounting and Management                                                                          |  |

|     |                                                                                                          |                                                                             |                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                          |                                                                                                  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2018-2022                                                  | profitabilitas                                                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel ukuran perusahaan</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul>                                            | positif terhadap nilai perusahaan                                                                                                                        | Journal, Vol.6, No. 1, Juli 2022                                                                 |
| 12. | Putri et al., (2024), perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2018-2020                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel profitabilitas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel leverage</li> <li>• Variabel pertumbuhan perusahaan</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul>          | Variabel profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.                                                              | Owner: Riset & Jurnal Akuntansi. Vol. 6, No. 2, April 2022 e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507 |
| 13. | Purwanti (2021), perusahaan go public yang terdaftar di BEI periode 2018-2020                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel profitabilitas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel leverage</li> <li>• Variabel pertumbuhan perusahaan</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul>          | Secara parsial variabel leverage dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.                                              | Jurnal Ilmiah Edunomika. Vol. 5, No. 2, 2021                                                     |
| 14. | Syahrani et al. (2023), perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel profitabilitas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel ukuran perusahaan</li> <li>• Variabel pertumbuhan perusahaan</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul> | Variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan                                      | Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA) Vol. 1 No. 1, Juni 2023 ISSN : 2988-1536                          |
| 15. | Nabilla & Dara (2023), perusahaan sektor <i>healthcare</i> yang terdaftar di BEI periode 2017-2020       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel profitabilitas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel likuiditas</li> <li>• Variabel kebijakan dividen</li> <li>• Tempat penelitian</li> </ul>             | variabel profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. | Streaming Jurnal Manajemen. Vol. 1 No. 2, September 2022                                         |
| 16. | Aulia & Mustikawati (2018), perusahaan sektor food and beverages yang go public di BEI periode 2014-2018 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel profitabilitas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel ukuran perusahaan</li> <li>• Variabel intelektual capital</li> </ul>                                 | Secara simultan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial profitabilitas berpengaruh                                | Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM). Vol.6 No. 1, 2018                                       |

|     |                                                                                                                      |                                                                                                            |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                     |                                                                           |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat penelitian</li> </ul>                                        | terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                     |                                                                           |
| 17. | Priharti (2018), pada perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.            | <ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel profitabilitas</li> </ul>                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel ukuran perusahaan</li> <li>Variabel leverage</li> <li>Tempat penelitian</li> </ul>               | Variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel CSR sebagai variabel moderasi tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. | Jurnal Manajemen dan Perbankan Vol. 5 No. 1, Februari 2018                |
| 18. | Amalia et al. (2023), pada perusahaan sektor properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 | <ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel profitabilitas</li> </ul>                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel leverage</li> <li>Variabel firm size</li> <li>Tempat penelitian</li> </ul>                       | Variabel profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.                                                                                                                                    | Jurnal Ilmu Manajemen Vol.11 No.1, 2023                                   |
| 19. | Denziana & Monica (2016), pada perusahaan yang tergolong LQ45 di BEI periode 2011-2014                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel profitabilitas</li> </ul>                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel ukuran perusahaan</li> <li>Tempat penelitian</li> </ul>                                          | Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan                                                                                                          | Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.7, No.2, September 2016 ISSN: 2087-2054 |
| 20. | Kammagi & Veny (2023), pada perusahaan sektor konsumen non siklikal di BEI periode 2018-2021                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel struktur modal</li> <li>Variabel profitabilitas</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Variabel ukuran perusahaan</li> <li>Variabel pertumbuhan perusahaan</li> <li>Tempat penelitian</li> </ul> | Struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan Profitabilitas memiliki efek positif pada nilai perusahaan                                                                                         | Jurnal Akuntansi Bisnis Vol. 16 No. 1 Hal 41-55                           |

Fhirda Pramitasuri (2025)

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024)

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Nilai perusahaan merupakan cerminan salah satunya adalah kinerja perusahaan, karena suatu perusahaan yang dapat menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal, sehingga dapat

dikatakan nilai perusahaan (Syahrir, Alam, & Sanusi, 2019). Dengan adanya nilai perusahaan dapat menarik investor yang ingin menanamkan modalnya dengan harapan mendapatkan keuntungan atas modal yang ditanam, tingginya nilai perusahaan dapat meminimalkan keraguan investor dalam menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh Brigham dan Houston (2019), merupakan nilai pasar terhadap keseluruhan aset perusahaan dan seringkali diukur menggunakan rasio seperti *Price to Book Value* (PBV) atau Tobin's Q, yang mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan menjadi tujuan utama bagi manajemen, karena nilai yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dipersepsikan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan mampu memberikan imbal hasil yang menarik bagi pemegang saham. Menurut Harmono (2017:233) nilai perusahaan adalah nilai yang dapat diukur dengan harga saham di pasar, berdasarkan pembentukan harga saham perusahaan di pasar, yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan secara riil dari perusahaan tersebut.

Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu mempertimbangkan berbagai faktor internal yang memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Salah satu faktor penting adalah struktur modal, yaitu komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan dalam pendanaan operasional maupun investasi (Tripena, 2017). Menurut Harahap (2020:287), struktur modal merupakan kebijakan dalam menentukan dari mana dana akan diperoleh untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasi perusahaan. Teori Modigliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa dalam kondisi pasar

sempurna, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya, keberadaan pajak, biaya kebangkrutan, dan asimetri informasi membuat struktur modal menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Teori *trade-off* menyatakan bahwa perusahaan harus mencari titik optimal dalam penggunaan utang, yaitu keseimbangan antara manfaat pajak dari utang (*tax shield*) dan risiko kebangkrutan yang ditimbulkan (Brigham, E.F & Houston, J.F, 2019). Struktur modal yang dikelola secara efisien dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu diantaranya adalah struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2018:158) DER merupakan indikator yang dapat menggambarkan perbandingan penggunaan utang dan modal sendiri. Semakin tinggi DER maka semakin banyak penggunaan utang dibanding modal sendiri. DER dipilih karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang dipergunakan untuk membayar hutang. Semakin tinggi rasionya maka semakin tinggi modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah et al (2019), Putri Zafirah Nabila Amro (2019), Jonnardi (2020), Galin (2015) memperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Irawati, Mulyadi, & Sari (2022), Syardiana et al., (2016), Ukhriyawati & Dewi (2018), yang memperoleh hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

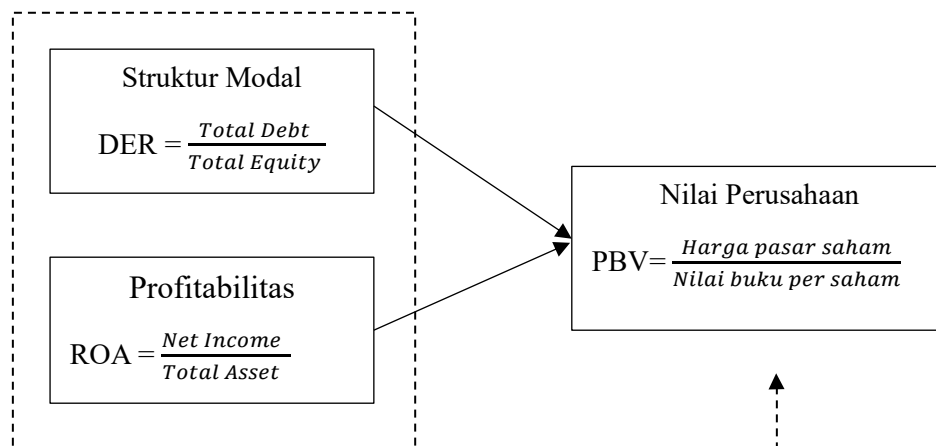
Selain struktur modal, faktor internal lain yang berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan adalah profitabilitas yang menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas usahanya. Menurut Kasmir (2018:197) profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), yang menunjukkan efisiensi penggunaan aset dan modal dalam menghasilkan keuntungan. Teori Signaling menjelaskan bahwa profitabilitas tinggi menjadi sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan dikelola dengan efisien. Sementara itu, teori *pecking order* yang dikemukakan oleh Myers dan Majluf (1984) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung menghindari pendanaan eksternal dan lebih memilih menggunakan dana internal (laba ditahan), yang pada akhirnya mengurangi risiko keuangan dan memperkuat struktur modal. Profitabilitas yang tinggi biasanya mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang sehat, yang akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan di mata investor (Brigham E.F & Houston, 2019).

Dalam usulan penelitian ini, *Return on Asset* (ROA) dipilih sebagai indikator profitabilitas, karena menurut Harahap (2020:309) rasio tersebut dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih dari aset yang digunakan. Semakin tinggi pengembalian aset maka semakin besar pula jumlah laba atau keuntungan yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. Menurut Kasmir (2018:201) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan, ROA (*Return on Assets*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki.

ROA menunjukkan efisiensi penggunaan aset oleh manajemen dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mandjar, Yustina Triyani (2019), Dina & Wahyuningtyas (2022) , Syahrani et al. (2023), Aulia & Mustikawati (2018) memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Jonnardi (2020), Purwanti (2021) , Priharti (2018) , Amalia et al (2023) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan teoritis di atas maka variabel-variabel dalam usulan penelitian ini adalah Struktur Modal, dan Profitabilitas sebagai variabel independen (variable bebas) dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen (variabel terikat). Sehingga kerangka pemikiran yang terbentuk adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

Keterangan:

- : Secara parsial  
 - - - - - : Secara simultan

### 2.3 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam usulan penelitian ini sebagaimana uraian kerangka pemikiran diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024